BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi, Subjek dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penulis melakukan penelitian adalah SDN 2 Batembat yang terletak di Desa Batembat Kecamatan Tengahtani Kabupaten Cirebon. Alasan penulis memilih lokasi ini adalah karena kebetulan penulis bertugas sebagai guru Pendidikan Jasmani di sekolah tersebut, sehingga penulis mempunyai gambaran yang lengkap tentang lokasi dan permasalahan yang terjadi di sekolah tersebut.

Secara jelas mengenai lokasi penelitian dapat dilihat pada gambar denah berikut :

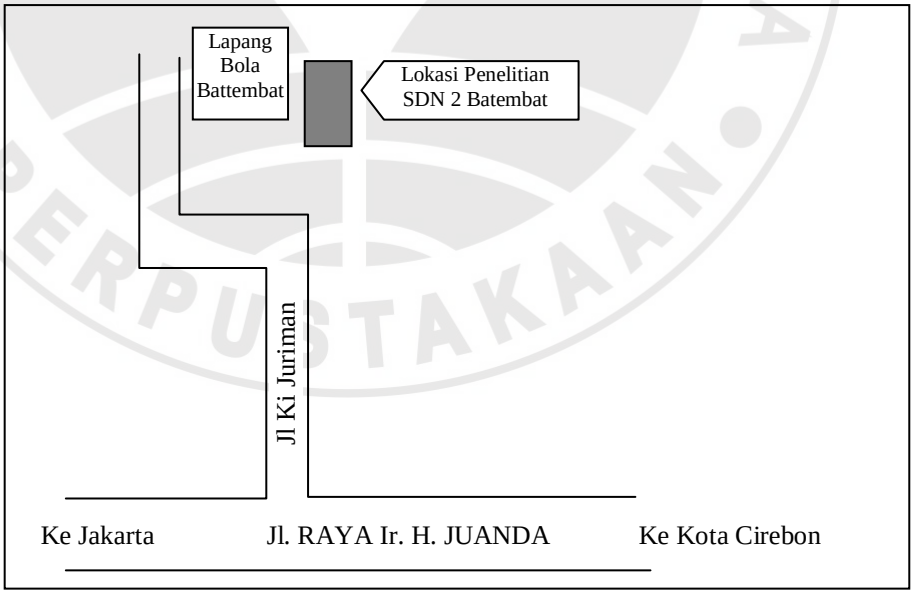

Gambar 3.1 Denah Lokasi SDN 2 Batembat

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang penulis teliti adalah siswa kelas IV SDN 2 Batembat yang terletak di Desa Batembat Kecamatan Tengahtani Kabupaten Cirebon tahun pelajaran 2010/2011. pembelajaran yang dilaksanakan adalah pembelajaran permainan kasti kelas IV SDN 2 Batembat yang terletak di Desa Batembat Kecamatan Tengahtani Kabupaten Cirebon tahun pelajaran 2010/2011 berjumlah 30 orang terdiri dari 16 siswa perempuan dan 14 siswa laki-laki, semuanya normal dan mengalami pertumbuhan serta perkembangan yang wajar. Pendidikan orang tua mereka rata-rata tamatan SMP-SMA dengan mata pencaharian umumnya pekerja swasta.

3. Waktu Penelitian

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian Tindakan Kelas

No	Deskripsi Kegiatan	Waktu Pelaksanaan																							
		2011																							
		Jan				Feb				Mar				Apr				Mei				Jun			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Seminar Proposal																								
2	Pelaksanaan Penelitian																								
	a. Tindakan Siklus I																								
	b. Tindakan Siklus II																								
	c. Tindakan Siklus III																								
3	Pengolahan data dan analisis data																								
4	Penyusunan dan revisi laporan penelitian																								
5	Pertanggung jawaban laporan																								

B. Pendekatan dan Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang lebih terfokus terhadap permasalahan-permasalahan yang berorientasi pada paradigma alamiah. Pada dasarnya penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat inkuiri naturalistik yang lebih menekankan pada "kealamiahan" sumber data. Bog dan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif' dalam Moleong (1994 :3).

> Metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang memghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut mereka, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh).

Jadi dalam hal ini tidak boleh mengisolasikan individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.

Peneliti terlibat langsung dan berperan serta saat mengumpulkan atau menghimpun informasi di lapangan sebagai data dalam penelitian ini. Data yang dikumpulkan adalah data dari kegiatan pembelajaran permainan kasti melalui ketrampilan dasar memukul bola yang dimodifikasi pada siswa kelas IV SDN 2 Batembat Kecamatan Tengahtani Kabupaten Cirebon, yang dikumpulkan melalui pengamatan, wawancara dengan rekan sejawat dan para siswa, serta orang-orang yang terlibat langsung maupun tidak langsung di dalamnya.

2. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Adapun yang mendasari atau menjadi alasan penulis memilih PTK adalah karena objek permasalahan penelitian ini adalah metode pembelajaran yang merupakan permasalahan praktik faktual. Permasalahan faktual ini muncul dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari yang dihadapi oleh guru. PTK menurut Ebbut dalam Wiriaatmadja (2006: 12) menyatakan "... Penelitian Tindakan Kelas adalah kajian sistematik dari upaya perbaikan pelaksanaan praktik pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut".

Rancangan PTK yang digunakan pada penelitian ini adalah model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart, yaitu model spiral, adapun model tindakan yang dilakukan adalah merupakan proses pengkajian dari beberapa siklus yang berkelanjutan, dimana pada setiap siklusnya terdiri atas empat tahap kegiatan yaitu :

1. Perencanaan
2. Pelaksanaan tindakan
3. Observasi
4. Refleksi

Pada setiap akhir siklus yaitu refleksi yang merupakan evaluasi, dijadikan bahan pertimbangan untuk perencanaan tindakan siklus selanjutnya.

Perencanaan merupakan kegiatan awal pada setiap siklus yang disusun sebelum pendekatan pembelajaran permainan kasti melalui penggunaan media bola gantung pada siswa kelas IV SDN 2 Batembat Kecamatan Tengahtani Kabupaten Cirebon dilakukan. Pada perencanaan ini di dalamnya berisi beberapa hal yang akan dijadikan indikator keberhasilan pemecahan masalah, tindakan-tindakan untuk memperbaiki program, metode dan alat yang digunakan, serta rencana metode dan teknik pengolahan data.

Pelaksanaan tindakan merupakan langkah-langkah yang dilakukan untuk melaksanakan rencana yang telah disusun. Dalam hal ini adalah pembelajaran permainan kasti melalui penggunaan media bola gantung pada kelas IV SDN 2 Batembat Kecamatan Tengahtani Kabupaten Cirebon.

Observasi merupakan kegiatan mengamati proses dan hasil dari pelaksanaan penerapan pembelajaran kasti melalui penggunaan media bola gantung kelas IV SDN 2 Batembat Kecamatan Tengahtani Kabupaten Cirebon. Pelaksanaan observasi waktunya bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Kegiatan yang dilakukan pada saat observasi seperti yang dinyatakan Wiriaatmadja (2006: 67) "... pengamatan (*observe*), pertanyaan-pertanyaan dan jawaban-jawaban siswa dicatat atau direkam untuk melihat apa yang sedang terjadi, pengamat juga membuat catatan dalam buku hariannya".

Refleksi merupakan kegiatan analisis sintesis, interpretasi, dan penjelasan terhadap semua informasi yang diperoleh dari hasil observasi selama pelaksanaan tindakan penerapan pembelajaran permainan kasti melalui penggunaan media bola gantung kelas IV SDN 2 Batembat Kecamatan Tengahtani Kabupaten Cirebon.

Untuk lebih jelasnya berikut merupakan gambaran dari keempat tahapan dalam PTK

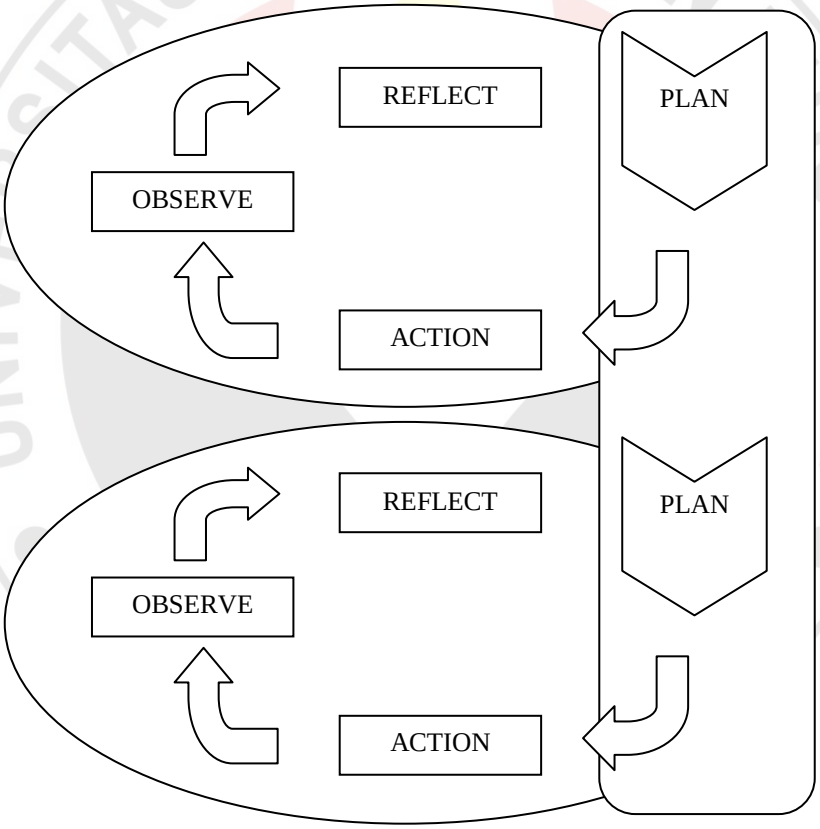

Gambar 3.1
Model Spiral dan Kemmis dan Taggart
(Wiraatmadja, 2006 : 66)

C. Tahapan Penelitian

Sesuai dengan rancangan penelitian yang dikemukakan di depan tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan tindakan

   Secara garis besar perencanaan tindakan ini meliputi kegiatan sebagai berikut :

   Pertama, penulis mengadakan penelitian awal, pada proses pembelajaran permainan kasti di kelas IV sekolah tersebut, maksudnya untuk mendapatkan data awal dan mencatat permasalahan dan kendala yang ditemukan dalam pembelajaran ini.

   Kedua, penulis berdiskusi dengan rekan sejawat sesama guru Pendidikan Jasmani membicarakan permasalahan yang ditemukan serta dirasakan ketika kegiatan pembelajaran berlangsung.

   Ketiga, penulis mengenalkan bola gantung untuk digunakan dalam pembelajaran permainan kasti yang dianggap mempunyai kelebihan dan keefektifan pencapaian tujuan.

   Keempat, setelah tercapai kesepakatan penulis menyusun persiapan mengajar dengan menggunakan bola gantung dalam pembelajaran permainan kasti di kelas IV.

   Kelima, penulis menyiapkan instrumen pengumpul data untuk digunakan dalam tahapan pelakasanaan tindakan

2. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang akan dilaksanakan dalam tahap pelaksanaan tindakan ini adalah sebagai berikut :

Pertama, penulis sebagai peneliti sekaligus berperan serta dalam penelitian ini sebagai praktisi melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan bola gantung pada pembelajaran permainan kasti di kelas IV SDN 2 Batembat Kecamatan Tengahtani Kabupaten Cirebon. Kedua, bersamaan dengan pelaksanaan pembelajaran penulis sebagai peneliti di dampingi rekan sejawat sebagai observer melakukan observasi untuk mengenali, merekam dan mendokumentasikan setiap indikator dan proses dan hasil penerapan bola gantung di kelas IV SDN 2 Batembat Kecamatan Tengahtani Kabupaten Cirebon.

3. Observasi

Kegiatan observasi seperti telah dikemukakan di depan, pelaksanaannya bersamaan dengan kegiatan pembelajaran rekan sejawat yang sebelumnya telah berdiskusi dengan penulis tentang observasi ini, melakukan observasi secara kritis, sistematis dan objektif memantau jalannya pembelajaran dengan maksud mendapatkan data. Kesulitan baik yang dialami oleh siswa maupun guru, kelebihan dan kekurangan, hasil maupun dampak yang timbul dari proses pembelajaran permainan kasti melalui penggunaan media bola gantung.

4. Refleksi

Data yang didapatkan dari hasil oboservasi, kemudian segera dianalisis dan diinterpretasi (diberi makna) sehingga dapat diketahui apakah tindakan yang dilakukan telah mencapai tujuan. Pemaknaan hasil observasi ini dijadikan dasar untuk melakukan evaluasi sehingga dapat disusun langkah-langkah dalam tindakan berikutnya.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian selama kegiatan penelitian berlangsung, adalah sebagai berikut :

1. Tes

Margono (Nurul Zuriah, 2005:184) tes adalah seperangkat rangsangan atau stimulus yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka. Tes yang digunakan peneliti untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami dan mempraktekkan cara teknik Memukul Bola Dalam permainan kasti.

2. Pedoman Wawancara

Esterberg (Sugiyono, 2005: 72) wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab sehingga dapat dikontruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Yang diwawancara oleh peneliti adalah siswa. Pedoman wawancara ini berisi

pertanyaan-pertanyaan yang mesti dijawab oleh siswa mengenai pembelajaran yang telah dilaksanakan, apakah sesuai dengan indikator pencapaian target perbaikan. Tujuan dilakukan wawancara adalah untuk memperoleh data verbal atau konfirmasi dari siswa mengenai penyebab kesulitan siswa siswa dalam mempraktekkan teknik dasar Memukul Bola Dalam permainan kasti siswa kelas IV SD Negeri 2 Batemebat. Format wawancara penelitian terdapat dalam lampiran.

3. Lembar observasi

Margono (Zuriah, 2007: 173) observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan ini dilakukan terhadap obyek ditempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa. Instrumen ini merupakan hasil dari pemberian tanda pada kolom pedoman observasi yang dilakukan oleh peneliti untuk mengamati seluruh kegiatan yang berlangsung baik dari aktifitas siswa dan guru mulai dari awal pembelajaran sampai pada akhir pembelajaran pendidkan jasmani dan kesehatan pada materi teknik Memukul Bola Dalam permainan kasti. Tujuan dilakukannya observasi adalah untuk memperoleh data perilaku siswa dan guru sehingga didapatkan hasil perubahan perilaku siswa dalam memperbaiki pembelajaran. Format observasi siswa dan guru terdapat dalam lampiran.

4. Catatan lapangan

Catatan lapangan merupakan sumber informasi yang sangat penting dalam penelitian yang dibuat oleh peneliti/mitra peneliti yang melakukan pengamatan atau observasi yang didapat dari berbagai aspek dalam pembelajaran dikelas. Hal ini dibuat untuk mengetahui keadaan dilapangan sewaktu pelaksanaan pembelajaran. Format catatan lapangan terdapat dalam lampiran.

E. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Data dihimpun berdasarkan hasil wawancara dan tes teknik dasar permainan kasti.

a. Wawancara

Wawancara dilakukan terhadap siswa dan guru untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan terhadap model pembelajaran yang sedang diterapkan dan untuk mengetahui kondisi siswa dan kelas yang akan dijadikan subjek penelitian.

b. Tes Teknik Dasar Memukul Bola dalam Permainan Kasti

Dilakukannya pretest dan post test sehingga dapat terlihat kemampuan siswa melakukan teknik dasar memukul bola dalam permainan kasti sebelum dan sesudah diterapkannya penggunaan media bola gantung.

2. Analisis Data

Proses analisis data dalam penelitian ini dimulai dengan menelaah dan mempelajari seluruh data yang terkumpul dari berbagai sumber, kemudian data tersebut direduksi dengan plan membuat abstraksi, yaitu merangkumnya menjadi intisari yang terjaga kebenarannya. Selanjutnya data tersebut disusun dan dikategorisasikan, kemudian disajikan, dimaknai, disimpulkan dan terakhir diperiksa keabsahannya.

F. Pengesahan Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data, yaitu derajat kepercayaan (kredibility), keteralihan (transferability), ketergantungan (dependability) dan kepastian (konfirmability).

Teknik validasi yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah :

1. Triangulasi

Validasi data dengan cara triangulasi adalah data yang diperoleh diperiksa secara silang yaitu dengan cara mengkonfirmasikan data atau informasi dengan memanfaatkan sumber data, metode pengumpulan data, penelitian lain, dan teori lain yang menunjang seperti pendapat Moleong (1994 : 178) "Triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu".

2. Member cek

Member cek adalah cara untuk memperoleh keabsahan data terhadap kebenaran data yang diperoleh setelah selesai mengumpulkan data, yakni

dengan cara mengkonfirmasikan kepada subjek penelitian maupun sumber lain yang berkompeten. Dalam proses ini informasi tentang seluruh pelaksanaan tindakan yang diperoleh penulis dan rekan sejawat dikonfirmasikan kebenarannya kepada guru kelas IV melalui diskusi balikan.

3. Pemeriksaan sejawat melalui diskusi

   Menurut Moleong (2002 : 179) "Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat". Penggunaan teknik ini dengan maksud agar peneliti mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran memberikan kesempatan awal yang baik untuk memulai menjajaki dan menguji hipotesis yang muncul dari pemikiran peneliti dan membersihkan emosi dan perasaan untuk membuat sesuatu yang tepat (Moleong, 2002 : 179-180).

4. Expert opinion

   Expert opinion yakni melakukan dengan meminta nasehat kepada pakar, seperti pembimbing penelitian, pakar atau penguji yang akan memeriksa semua tahapan penelitian yang dilakukan dengan memberikan arahan atau judgements terhadap masalah-masalah penelitian yang akan dilakukan. Dalam penelitian ini, expert opinion dilakukan sebagai wahana penilaian terhadap isi dari penilaian dari isi penelitian yang dilakukan dengan tujuan, dalam pelaksanaan ada arahan/masukan dari para pakar (pembimbing atau teman sejawat) agar penelitian ini bersifat sempurna.